

Pertama di Asia, AMN Soft Lounching Jurnalis Boarding School dan Wisata Religi



Jakarta , 11/4 (LintasMedan) – Akademi Multi Media (AMN), akhir April ini akan melakukan Soft Lounching Jurnalis Boarding School (JBS) dan Wisata Religi, di Cilegon.

Jurnalis Boarding School (JBS), dibangun dua lantai dengan luas gedung 300 meter persegi, setiap lantainya. JBS merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan jurnalis untuk para pemula, alumni SMA dan alumni perguruan tinggi.

Para peserta Jurnalis Boarding School (JBS) diperkirakan akan menempuh masa pendidikan selama satu tahun, setara D1.

Di Jurnalis Boarding School (JBS), peserta mendapatkan pelatihan yang meliputi, 6M (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan) informasi, desain grafis untuk media atau sarana tercetak, photoshop, digital marketing hingga mengelola medsos menjadi sumber pendapatan, membuat blog atau website dan beberapa keterampilan lainnya, seperti olah kanuragan.

Jurnalis Boarding School (JBS) hadir menjawab tantangan di era milenial dengan konsep pelatihan yang mengkombinasikan nilai religius dan nilai-nilai lokal, seperti olah kanuragan.

Menurut Konsultan Management AMN, GS. Ashok Kumar pendidikan model ini, menjadi pertama di Indonesia bahkan Asia.

Ashok juga mengatakan, sesuai dengan keinginan Bapak Firdaus selaku Pimpinan, metode pendidikan dan latihan di *Jurnalists Boarding School (JBS)* terkonsentrasi di suatu tempat.

“Peserta didik disediakan penginapan dengan begitu secara langsung setiap peserta dapat diasuh dan diawasi oleh mentor. Lalu, dengan di mukimkannya seluruh peserta tersebut, peserta selain wajib sholat jamaah, juga usai sholat magrib dan sholat subuh peserta diwajibkan belajar membaca Al Quran dan tajwid serta hapalan Al Quran. Peserta juga secara berkala dilatih *public speaking*, dan menjadi Imam sholat,” papar Ashok.

Ditempat yang sama, Firdaus selaku pimpinan AMN menerangkan, tujuannya peserta dimukimkan, selain optimalisasi waktu, juga untuk mengasah keterampilan dan disiplin sebagai dasar pendidikan berkarakter, agar juga tertib setoran hapalan Al Quran.

Firdaus juga menjelaskan, di *Jurnalists Boarding School (JBS)* untuk materi-materi umum, seperti keterampilan diberikan bagi seluruh peserta lulusan SMA maupun perguruan tinggi, tidak ada bedanya.

“Tetapi kemudian pada tahapan pengkonsentrasian, materinya berbeda. Untuk sarjana kita konsentrasikan pada jurnalistik profetik (bagian dari kelompok penyeru, untuk kepentingan publik) dan kepemimpinan, sementara peserta tamatan SMA, kita konsentrasikan pada penguasaan keterampilan media digital seperti desain web, pengelolaan medsos, dan digital marketing,” ungkap Firdaus.

Ditambahkan Firdaus, *Jurnalists Boarding School (JBS)* juga menyiapkan wisata religi. “Jadi yang disebut wisata religi, sebenarnya sama juga, pendidikan dan pelatihan. Tetapi konsentrasinya diperuntukan bagi kaum yang sudah dewasa dan uzur. Adapun konsentrasinya pada agama dan bersosialisasi secara empati pada lingkungan. Konsep ini lebih pada pendekatan hubungan pada Tuhan dan manusia secara real,” urai

Firdaus.

Latar belakang paket ini, lanjut Firdaus, menjembatani kebutuhan orang-orang sibuk yang luar biasa, hingga pada titik tertentu, kesibukannya tersebut menjadikan mereka lupa untuk membaca Al-Quran, ibadah dan bersosialisai dengan manusia dan alam.

“Untuk itu, kita menyiapkan paket pendidikan dan pelatihan selama satu minggu hingga satu bulan, bagi mereka yang masih ada kesibukan. Dan satu bulan hingga 3 bulan bagi yang sudah purna tugas,” pungkas Firdaus.

Lebih jauh Firdaus menerangkan, wisata religi ini sebagai wisata alternatif bagi masyarakat tertentu yang biasanya menghabiskan waktu di obyek-obyek wisata ke tempat-tempat liburan yang terkenal dan berbiaya tinggi. “Tetapi ini liburannya di Jurnalis Boarding School (JBS), kita menyediakan paket NASUHA dan Paket KHUSNUL KHOTIMAH,” tutur Firdaus.

“Paket Nasuha, adalah paket bermalam selama satu minggu, hingga satu bulan. Selama satu minggu hingga satu bulan tersebut, peserta diwajibkan sholat lima waktu bersama, usai subuh dan magrib belajar membaca Al Quran. Siang hari belajar membuat bata atau membuat tahu di pabrik tahu, juga ke kebun atau sawah,” imbuh Firdaus sang penggagas, yang juga merupakan salah seorang pendiri SMSI.

“Adapun Paket Khusnul Khotimah, disediakan untuk para manula, dengan masa waktunya dari satu bulan hingga 3 bulan,” jelas Firdaus seraya menerangkan bahwa paket Khusnul Khotimah, konsentrasi pada olah hikmah, yaitu berlatih meredam eksistensi dengan bermuhasabah (intropeksi) dan berlatih dengan penyerahan pada pencipta Tuhan Yang Agung.

Firdaus juga menjelaskan, wisata religi ini menyediakan 3 ruang family dengan fasilitas, ruang tamu, dapur, kamar tidur, jemuran dan gudang.

Selain itu juga menyediakan 10 Kamar Deluxe, 4 kamar Standar, 2 Ruang Meeting dan 2 Ruang belajar.

Lokasi Jurnalis Boarding School ini berada di Lingkungan Kerotek RT 02 RW 05 Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. Tepatnya Jl. Lingkar Selatan, Kota Cilegon.(LMC-02)